

RINGKASAN

DIVERSITAS GENETIK TANAMAN DUKU (*Lansium domesticum* Corr.) DI KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA BERDASARKAN KARAKTER MORFOLOGI (Intan Kevilia di bawah Dr. Ir. Ahmad Riduan, M.Si. dan Yulia Alia, S.P., M.P.)

Duku merupakan tanaman yang berbuah musiman dan populasinya sudah banyak tersebar luas di wilayah Indonesia. Total produksi buah duku di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 250.355 ton, dengan Sumatera Selatan sebagai daerah penghasil duku nasional terbesar, selama tahun 2021 Sumatera Selatan menghasilkan 67.476 ton buah duku. Sentra produksi duku terluas di Sumatera Selatan terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ulu (40,21%), Kabupaten Ogan Komering Ilir (23,27%) dan Kabupaten Muara Enim (16,21%). Pada Provinsi Sumatera Selatan produksi duku di Kabupaten Musi Rawas Utara masih kalah jauh dibandingkan dengan produksi duku di Kabupaten Ogan Komering Ulu dan Kabupaten Ogan Komering Ilir, agar produksi duku di Kabupaten Musi Rawas Utara semakin meningkat, maka dibutuhkan program pemuliaan tanaman.

Penelitian dilaksanakan di 6 kecamatan pada Kabupaten Musi Rawas Utara selama \pm 3 bulan (April – Juni 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari diversitas genetik tanaman duku di Kabupaten Musi Rawas Utara berdasarkan karakter morfologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Pengamatan dilakukan terhadap beberapa karakter morfologi berdasarkan panduan deskriptor Tropical Fruit International Plant Genetic Resources Institute (1980). Analisis data hasil pengamatan terhadap karakter morfologi duku secara kualitatif dan kuantitatif dilakukan secara deskriptif dan statistik.

Tanaman duku yang dijadikan sampel memiliki usia rata-rata 15-25 tahun, dan bibit yang digunakan berasal dari biji. Pengamatan yang diukur terhadap karakter kuantitatif dan kualitatif dilakukan pada 100 sampel yang didapatkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keragaman duku berdasarkan karakter morfologi di Kabupaten Musi Rawas Utara terdapat kriteria sangat luas, sempit dan sangat sempit. Analisis tingkat kemiripan dengan analisis kluster duku di Kabupaten Musi Rawas Utara pada tingkat kemiripan <50% membentuk empat kluster (kelompok).